

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang (FE UNISSULA) merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Badan Waqaf Sultan Agung (YBWSA). Adanya FE UNISSULA bertujuan agar terselenggaranya pendidikan tinggi dibidang ilmu manajemen dan akuntansi yang dibutuhkan masyarakat pada jenjang diploma, sarjana, magister dan doktor yang islami dengan kebutuhan menuju masyarakat sejahtera yang dirakhmati Allah SWT.

Pembangunan suatu Negara dari Sistem keuangan yang sehat dan stabil sangatlah diperlukan. Ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan sangatlah dibutuhkan dalam perkembangan ekonomi yang semakin pesat. Hal ini peran lembaga keuangan sangatlah penting dalam berdirinya usaha disuatu negara. Tidak ada suatu negarapun yang hidup tanpa memanfaatkan lembaga keuangan.

Disetiap perkembangan badan usaha dituntut agar dapat mengelola kegiatan sekaligus dapat mengatasi masalah-masalah yang selalu timbul khususnya pada bidang pengendalian hartanya. Salah satu harta perusahaan yang sulit diawasi adalah kas. Kas ini diperlukan untuk membiayai operasional suatu instansi sehari-hari maupun untuk pengadaan investasi baru dalam aktiva. Disamping itu, kas merupakan aktiva yang paling lancar dari seluruh aktiva yang ada. Karakteristik dari kas sendiri tidak mudah diidentifikasi oleh pemiliknya, bentuknya relatif

kecil, mudah dipindah tangankan melalui transfer dalam kurun waktu yang cukup singkat, mudah dibawa-bawa, serta keinginan untuk memilikinya yang tinggi, hal ini menjadikan karakteristik kas tidak dimiliki oleh aktiva lain. Namun, hal tersebut menjadikan kas menjadi sasaran utama penyelewengan, penyelewengan tersebut dapat terjadi karena hampir seluruh transaksi berhubungan dengan kas. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya penyelewengan maka sudah seharusnya suatu instansi atau perusahaan melakukan pengendalian intern yang baik guna mengamankan kas tersebut.

Pengendalian merupakan alat yang dapat membantu pimpinan dalam mengendalikan harta atau aktiva instansinya. Pengendalian intern memiliki peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi instansi guna mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, melindungi kekayaan atau aktiva instansi dan meningkatkan efektivitas dari seluruh anggota instansi, sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian intern merupakan suatu cara yang digunakan oleh pimpinan instansi untuk mengawasi dan mengendalikan instansinya. Fokus utama bpengendalian yang akan dibahas adalah pengendalian terhadap kas suatu instans. Pengendalian ini dilakukan melalui dua bagian yaitu pengendalian intern atas penerimaan kas dan pengendalian intern atas pengeluaran kas.

Pengendalian atas penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilakukan dengan memperhatikan, mengamati, serta menganalisis atas *cash flow* instansi. Dari cash flow dapat diketahui bagaimana efektifitasnya atas pengelolaan kas, jika pengelolaan kas lebih baik atau melebihi *cash budget*, maka dapat dikatakan

bahwa pengelolaan kas sudah cukup baik, apabila suatu instansi atau perusahaan belum menerapkan *cash flow* maka dapat dipastikan bahwa pengelolaan keuangan tersebut belum efektif.

Pada umumnya, penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh instansi baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang memiliki sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan atau instansi. Sedangkan pengeluaran kas adalah kas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional instansi atau perusahaan, seperti pembelian bahan baku, pembelian aktiva tetap, dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas ini maka suatu instansi akan menyusun sistem prosedur yang erat kaitannya terhadap pengendalian intern atas penerimaan dan pengeluaran kas. Prosedur ini dapat menggambarkan berapa kas masuk dan kas keluar yang telah dicatat kemudian akan diverifikasi langsung berdasarkan bukti kas masuk dan kas keluar yang ada. (Saragih V. F., "2018")

Berkaitan dengan sistem pengendalian intern, bagian keuangan FE UNISSULA memiliki tanggung jawab yang paling utama dalam menjaga keamanan harta atau aktiva fakultas serta menemukan dan mencegah terjadinya kesalahan dan penyelewengan ataupun pemborosan pada saat fakultas beroperasi. Fakultas memerlukan manajemen keuangan yang baik untuk menerapkan pengendalian intern yang memadai khususnya pengendalian intern terhadap kas agar tercapai pengelolaan kas yang lebih efektif. Kendala dalam sistem pengendalian ini diantaranya kas keluar dari yayasan akan tertunda apabila belum

ada proses pencairan dana (*droppingan*) dari pihak yayasan, droppingan juga akan cair tergantung pada prosentase kas bon karena setiap anggaran ada batas prosentasenya masing-masing, apabila fakultas besaran prosentasenya lebih besar dari besarnya prosentase yang ditentukan pihak yayasan, maka untuk pengeluaran kas yang akan datang akan terkendala. Kendala lain yang berkaitan dengan kemahasiswaan diantaranya, kas yang telah dikeluarkan oleh bagian keuangan fakultas guna kegiatan kemahasiswaan baik kegiatan Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) ataupun kegiatan lomba mahasiswa menjadi kendala, karena mahasiswa belum melaporkan hasil kegiatan sehingga dana yang dikeluarkan fakultas belum bisa digantikan dengan keuangan universitas ataupun yayasan, selain itu kendala juga terjadi ketika pembayaran kuliah, baik KRS, ataupun ujian-ujian, apabila pembayaran dilakukan mendekati ujian, mengakibatkan pihak keuangan dihubungi pihak keuangan universitas mengenai hal tersebut. Adanya pengendalian intern yang memadai dan efektif akan menjadikan FE UNISSULA lebih baik. Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat betapa pentingnya kas bagi kegiatan operasional, maka penulis mengambil topik “Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas Mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNISSULA?
2. Bagaimana prosedur sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas di Fakultas Ekonomi UNISSULA?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui serta menganalisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISSULA
2. Untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana prosedur sistem pengendalian di FE UNISSULA.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan antara materi yang didapat ketika perkuliahan dengan praktik yang ada di lapangan.
 - b. Untuk menambah wawasan tentang sistem pengendalian intern pengeluaran kas
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan atau instansi.
 - b. Memberikan gambaran pentingnya pengendalian intern pengeluaran kas di Fakultas Ekonomi UNISSULA.